

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pembangunan Pendidikan Nasional secara umum bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang maju, mandiri dan modern. Peningkatan kualitas sumber daya manusia berkaitan erat dengan peningkatan mutu pendidikan. Menyadari akan pentingnya peningkatan kualitas sumber daya manusia, terlebih pada masa era globalisasi dewasa ini, pemerintah dan juga kalangan masyarakat melaksanakan berbagai usaha untuk mewujudkan pembangunan pendidikan yang berkualitas. Pemerintah Kabupaten Bandung yang merupakan bagian integral dari sistem Pemerintahan Republik Indonesia telah, sedang, dan terus menerus melakukan upaya untuk mewujudkan pembangunan pendidikan yang berkualitas khususnya pada jenjang Sekolah Dasar Negeri melalui cara peningkatan kualitas dan kuantitas guru dan tenaga kependidikan, peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran, pemenuhan system pembiayaan pendidikan, peningkatan kualitas bahan ajar dan pembelajaran, pengembangan kurikulum dan sebagainya.

Namun dalam kenyataannya, upaya tersebut belum sepenuhnya dapat meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini terindikasikan satu di antaranya ditunjukkan dari tingkat capaiann nilai Ujian Nasional siswa sekolah dasar negeri, yang kurang memperlihatkan tingkat kenaikan prestasi yang berarti

dari tahun ke tahun, kecuali pada beberapa sekolah dasar negeri dengan jumlah sekolah relatif sedikit. Berdasarkan survey lapangan pada dua tahun terakhir menyatakan bahwa hasil Ujian Nasional (UN) SD/MI di Kabupaten Bandung adalah:

No	Tahun Pelajaran	Bahasa Indonesia	Matematika	IPA	Rata-rata
1	2010-2011	7,64	7,25;	7,25.	7,38
2	2011-2012	7,55	7,53	7,49	7,52

Adapun hasil Ujian Nasional sekolah dasar negeri yang ada di wilayah kerja UPTD Kecamatan Pasirjambu pada tahun ajaran 2011-2012 menunjukkan rata-rata **7,22**. Dengan melihat hasil nilai ujian nasional siswa tersebut menunjukkan bahwa kinerja guru yang ada di wilayah kerja UPTD Kecamatan Pasirjambu masih berada di bawah rata-rata nilai ujian nasional Kabupaten Bandung. Untuk itu perlu adanya upaya peningkatan kinerja guru khususnya bagi guru sekolah dasar yang ada di wilayah kerja UPTD Kecamatan Pasirjambu. Tinggi rendahnya mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah.

Guru sebagai bagian yang sangat sentral dan penting merupakan komponen strategis dan dominan dalam penyelenggaraan pendidikan, sebab keberhasilan pencapaian mutu pendidikan ditentukan oleh baik atau tidaknya mutu kinerja guru dalam proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa di dalam kelas. Kajian Departemen Pendidikan dan Kebudayaan bekerjasama dengan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional dan Bank Dunia Tahun 1999 (Suhardan, 2010:13) menyatakan bahwa “Guru

merupakan kunci penting dalam keberhasilan memperbaiki dan peningkatan mutu pendidikan.” Selanjutnya dinyatakan pula bahwa: “Guru merupakan titik sentral dalam usaha mereformasi pendidikan, dan mereka menjadi kunci keberhasilan setiap usaha peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan pendapat tersebut perbaikan mutu pendidikan erat hubungannya dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru, karena *core business*-nya kegiatan sekolah adalah penyelenggaraan pembelajaran yang ditangani guru. Dengan kata lain fungsi guru sangat strategis dalam setiap upaya peningkatan mutu pendidikan, guru merupakan faktor penentu paling besar terhadap prestasi siswa. Demikian halnya dilihat dari perannya, peranan guru sangat penting di tengah keterbatasan sarana prasarana pembelajaran, sebaik apapun kurikulum, seberapa besar biaya yang tersedia dan secanggih apapun sarana prasarana yang tersedia menurut pakar tanpa guru yang berkualitas tidak mungkin mutu pendidikan akan berkualitas / bermutu tinggi. Oleh karenanya kinerja guru merupakan sentral dari segala macam usaha peningkatan mutu dan perubahan kualitas mutu pendidikan. Dalam tingkatan operasional, guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tingkat institusional, instruksional, dan eksperiensial (Surya, 2005 ;4). Guru merupakan sumber daya manusia yang mampu mendayagunakan faktor-faktor lainnya sehingga tercipta pembelajaran yang bermutu dan menjadi faktor utama dalam menentukan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor intern maupun ekstern. Faktor intern seperti kompetensi, motivasi, dan komitmen. Sedangkan faktor ekstern terjadi karena kepemimpinan kepala sekolah, fasilitas, supervisi kepala sekolah, kompensasi, budaya sekolah dll. Adapun berdasarkan penelitian di lapangan menunjukkan supervisi oleh kepala sekolah belum optimal meningkatkan kinerja guru.

Kondisi ini ditunjukkan dari beberapa indikasi masih ditemukan guru yang cenderung tidak melaksanakan tugas sesuai yang ditetapkan. Hal ini dapat terlihat dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) masih ada yang bersifat statis dalam arti tidak ada pembaharuan (*inovasi*) dan perbaikan sejalan dengan perkembangan dinamika lingkungan dan kemajuan teknologi. Selain hal tersebut, analisis atas hasil tes peserta didik yang sangat bermanfaat untuk mengetahui dan melihat ketuntasan belajar mengajar jarang dan bahkan ada yang tidak dilakukan analisis. Sehingga hasil pretasi peserta didik tidak tercapai sesuai standar yang ditetapkan. Kondisi yang demikian mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, satu di antaranya oleh supervisi kepala sekolah yang kurang efektif atau jarang dilakukan.

Selain supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, hal lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru adalah budaya sekolah. Budaya sekolah yang kerap disebut dengan iklim kerja menggambarkan suasana dan hubungan kerja antara sesama guru, antara guru dengan kepala sekolah, antara guru dengan tenaga kependidikan lainnya serta antara dinas di

lingkungannya merupakan wujud dari lingkungan kerja yang kondusif. Budaya sekolah dapat digambarkan melalui sikap saling mendukung (*supportive*), tingkat persahabatan (*collegial*), tingkat keintiman (*intimate*) serta kerja sama (*cooperative*). (Hasanah; 2008; 12). Kondisi yang terjadi atas keempat dimensi budaya sekolah tersebut berpotensi meningkatkan mutu mengajar guru. Budaya sekolah yang kondusif merupakan prasyarat bagi terselenggaranya proses belajar mengajar yang efektif.

Begitu juga halnya dengan supervisi dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran, bila telah membudaya maka guru yang melaksanakannya tidak lagi menganggap bahwa pembinaan bukan merupakan paksaan yang datang dari luar dirinya. Melainkan tradisi akademik yang dijunjung tinggi karena berguna buat sekolah secara keseluruhan. Hasil pengamatan di lapangan, mengenai budaya sekolah yang ditunjukkan dengan sikap saling mendukung, tingkat persahabatan, tingkat keintiman, serta kerja sama, kenyataannya masih ditemukan adanya kurang harmonisan antara guru dengan guru, maupun antara guru dengan kepala sekolah yang dapat mempengaruhi kinerja guru.

Supervisi yang baik akan tumbuh dan berkembang subur dalam budaya sekolah yang kondusif.

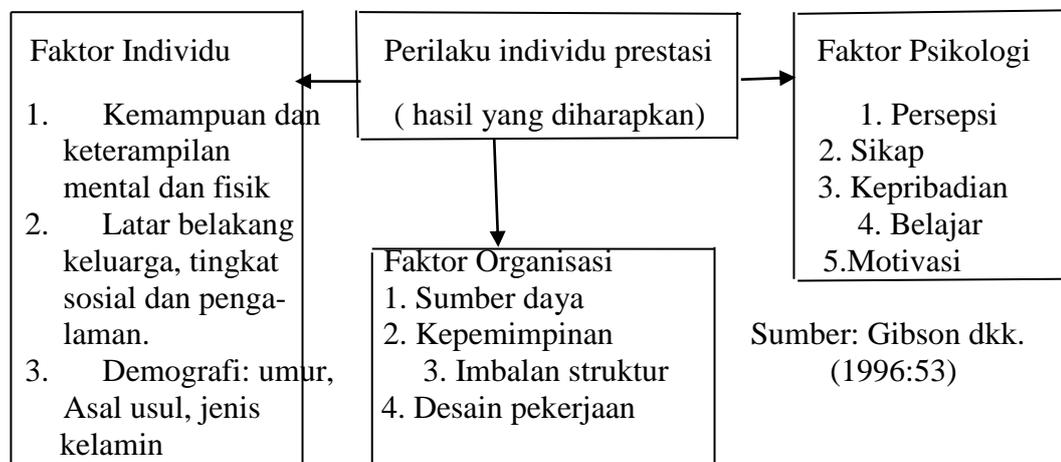
Sejalan dengan uraian di atas, mendorong peneliti untuk meneliti pengaruh supervisi kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap kinerja guru, yang hasilnya akan dituangkan dalam bentuk tesis yang berjudul **“Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Kerja UPTD Kecamatan Pasirjambu”**.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan kepada uraian dalam latar belakang penelitian, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Faktor intern yaitu faktor yang datang dari dalam diri guru itu sendiri seperti motivasi, kompetensi, dan komitmen.
2. Faktor ekstern yaitu faktor yang datang karena ada dorongan dari luar dirinya yang menyebabkan guru tersebut harus meningkatkan kinerjanya seperti kompensasi, fasilitas, kepemimpinan, supervisi kepala sekolah dan budaya sekolah.

Sejalan dengan ini, Gibson, Jamel L. Jonh M. Ivancevich, dan James H. Donnelly Jr (1996:53) dalam tesis Irwan (2010:27-28) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dan potensi individu di dalam organisasi dapat dilihat pada gambar tersebut:



Dari beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru, peneliti mengambil dua faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu supervisi kepala sekolah dan budaya sekolah. Alasan memilih dua faktor tersebut karena dengan supervisi kepala sekolah, kinerja guru akan terkontrol sehingga mudah mengetahui kekurangan dan kelemahannya, serta mempermudah untuk menindak lanjutinya. Begitupun dengan budaya, apabila budaya sekolah telah tercipta dengan baik, maka kinerja gurupun akan meningkat.

Bertolak dari permasalahan tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yaitu “Seberapa besar pengaruh supervisi kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap kinerja guru ?”

Rumusan masalah penelitian tersebut dapat dirinci dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran / deskriptif supervisi (supervisi akademik) kepala sekolah di wilayah kerja UPTD Kecamatan Pasirjambu?
2. Bagaimana gambaran / deskriptif budaya sekolah di wilayah kerja UPTD Kecamatan Pasirjambu?
3. Bagaimana gambaran / deskriptif kinerja guru di wilayah kerja UPTD Kecamatan Pasirjambu?
4. Seberapa besar pengaruh supervisi (supervisi akademik) kepala sekolah terhadap kinerja guru di wilayah kerja UPTD Kecamatan Pasirjambu?
5. Seberapa besar pengaruh budaya sekolah terhadap kinerja guru di wilayah kerja UPTD Kecamatan Pasirjambu?

6. Seberapa besar pengaruh supervisi (supervisi akademik) kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap kinerja guru di wilayah kerja UPTD Kecamatan Pasirjambu.

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menemukan data empirik, menganalisis data serta menguji kebermaknaan pengaruh supervisi kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di wilayah kerja UPTD Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung.

Secara khusus tujuan penelitian ini untuk memperoleh informasi dan analisis tentang:

1. Gambaran / deskripsi supervisi (supervisi akademik) kepala sekolah di wilayah kerja UPTD Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung.
2. Gambaran / deskripsi budaya sekolah di wilayah kerja UPTD Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung.
3. Gambaran / deskripsi kinerja guru di wilayah kerja UPTD Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung.
4. Besar pengaruh supervisi (supervisi akademik) kepala sekolah di wilayah kerja UPTD Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung.
5. Besar pengaruh budaya sekolah terhadap kinerja guru di wilayah kerja UPTD Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung.
6. Besar pengaruh supervisi (supervisi akademik) kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di wilayah kerja UPTD Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat penelitian adalah:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terutama dalam hal
 - a. Menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan bidang ilmu Administrasi Pendidikan, khususnya pada supervisi (supervisi akademik) kepala sekolah, budaya sekolah dan kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
 - b. Memberikan informasi mengenai bagaimana meningkatkan kinerja guru di wilayah kerja UPTD Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung.
 - c. Dapat dijadikan inovasi dalam pengembangan supervisi (supervisi akademik) kepala sekolah dan budaya sekolah berkaitan dengan kinerja guru di wilayah kerja UPTD Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung
2. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:
 - a. Memecahkan masalah yang berhubungan kinerja guru, supervisi akademik, dan budaya sekolah yang ada di wilayah kerja UPTD Kecamatan Pasirjambu.

- b. Bagi dunia pendidikan diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peningkatan mutu pendidikan dasar.
- c. Bagi praktisi pendidikan dapat memberikan gambaran sebagai bahan kajian dan sumber analisis lebih lanjut guna memperbaiki konsep sesuai dengan tujuan Nasional Pendidikan bagi Sekolah Dasar Negeri.
- d. Bagi peneliti, Kepala Sekolah dan guru dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan tentang implementasi dan pelaksanaan supervisi kepala sekolah dan memahami budaya sekolah pengaruhnya terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri

E. Struktur Organisasi Tesis

Penulisan laporan hasil penelitian ini dibuat dalam bentuk tesis dengan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

BAB II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis Penelitian

BAB III Metode Penelitian

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi